

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI pada periode 2014-2017. Peneliti memilih perusahaan sektor pertambangan karena perusahaan ini yang memiliki indikasi melakukan penghindaran pajaknya paling besar dibanding sektor lainnya. Subjek penelitian ini adalah laporan keuangan dari masing-masing perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada periode 2014-2017.

B. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2014 sampai 2017. Data laporan keuangan tahunan tersebut diperoleh melalui situs BEI (www.idx.go.id).

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, dimana sampel tersebut dipilih karena telah memenuhi kriteria yang dibuat oleh peneliti. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2014 sampai 2017.

- b. Laporan keuangan yang disajikan lengkap, meliputi variabel yang diteliti yaitu komite audit, komisaris independen, profitabilitas, leverage, dan manajemen laba.
- c. Perusahaan yang mengalami laba positif selama tahun pengamatan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi *non* partisipan, yaitu mengumpulkan data dengan mengamati, mempelajari uraian dari buku, jurnal, artikel, dan mencari data di internet. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari BEI tahun 2014-2017.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

- a. Variabel Dependen

Agresivitas Pajak

Agresivitas pajak merupakan tindakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk meminimalisir pendapatan kena pajak. Berdasarkan penelitian Lanis dan Richardson (2012) Agresivitas Pajak yang diukur dengan menggunakan *Effective tax rate* (ETR), yaitu:

$$ETR = \frac{\text{Total income tax expense}}{\text{Pretax income}}$$

b. Variabel Independen

1) Komite audit

Komite audit merupakan pihak yang bertugas untuk mengawasi dan mengontrol proses pelaporan keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini, komite audit diukur dengan menggunakan jumlah komite yang ada di perusahaan.

2) Komisaris Independen

Komisaris independen merupakan pihak yang berwenang untuk mengawasi kinerja direktur secara langsung dan juga mengawasi jalannya perusahaan. Pada penelitian ini, komisaris independen diukur dengan menggunakan jumlah komisaris independen yang ada di perusahaan.

3) Profitabilitas

Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA)

$$ROA = \frac{EBIT}{Total\ Aset}$$

4) *Leverage*

Dalam penelitian ini *leverage* diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER), yaitu dengan membagi total hutang yang dimiliki perusahaan terhadap total ekuitas atau modal yang dimilikinya.

$$DER = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Ekuitas}$$

5) Manajemen Laba

Manajemen laba merupakan usaha perusahaan untuk memanipulasi besar kecilnya laba yang diperoleh perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan Total AkruaI untuk mendeteksi adanya tindakan manajemen laba. Langkah perhitungannya yaitu :

$$TA_t = \Delta CA_t - \Delta Cash_t - \Delta CL_t + \Delta DCL_t - DEP_t$$

Keterangan :

TA_t : Total AkruaI pada periode t

ΔCA_t : Perubahan aset lancar tahun t

$\Delta Cash_t$: Perubahan kas dan ekuivalen kas tahun t

ΔCL_t : Perubahan hutang lancar pada tahun t

ΔDCL_t : Perubahan hutang termasuk hutang lancar tahun t

DEP_t : Beban depresiasi dan amortisasi pada tahun t.

F. Uji Kualitas Instrumen dan Data

Dalam penelitian ini pengujian kualitas data dilakukan dengan menggunakan uji statistik deskriptif dan uji asumsi klasik.

a. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan suatu pengujian yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data dengan melihat nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum dari data, minimum untuk mengetahui nilai paling kecil, sum atau jumlah data, range atau jangkauan dari data terbesar ke data yang terkecil, kurtosis, dan skewness atau kemencengan distribusi (Ghozali, 2011).

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari berbagai prasyarat, diantaranya adalah:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas ini merujuk pada apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Pengujian ini tidaklah rumit, hal tersebut didasarkan pada studi empiris yang dilakukan oleh para pakar statistik. Menurut Ghozali (2011) terdapat kriteria dari *One Sample Kormongrov-Smirnov Test* antara lain:

- a) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal atau tersebar secara merata.
- b) Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat dikatakan data tersebut tidak berdistribusi normal atau data tidak menyebar secara normal.

2) Uji Multikolinieritas

Mutikolinieritas merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah didalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dengan melihat nilai R^2 yang dihasilkan dalam suatu estimasi model regresi. Cara lain yaitu dengan menganalisis matrik korelasi pada variabel independen, jika terdapat korelasi (0,90) maka hal tersebut mengindikasikan adanya multikolinieritas. Selanjutnya dengan melihat nilai tolerance dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai tolerance lebih kecil atau sama dengan 0.10 dan nilai VIF lebih besar atau sama dengan 10, maka terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2011).

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode saat ini dengan kesalahan pengganggu di periode sebelumnya (Ghozali, 2011). Pengujian yang sering digunakan dalam uji autokorelasi ini adalah uji *durbin-watson* (DW test).

4) Uji Heteroskedastisitas

Ketidaksamaan varian model regresi dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain disebut dengan uji heteroskedastisitas (Ghozali, 2011). Uji Heteroskedastisitas dilakukan melalui regresi (meregresikan) absolute residual value dengan variabel-variabel independen didalam model, jika nilai signifikansi lebih besar dari alpha 0,05 maka data tidak terkena heteroskedastisitas.

G. Uji Hipotesis dan Analisis data

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$AP = a + \beta_1.KA + \beta_2.KI + \beta_3.P + \beta_4.L + \beta_5.ML + e$$

Keterangan:

AP = Agresivitas Pajak

a = Konstanta

β	= Nilai Koefisien
KI	= Komite Audit
KM	= Komisaris Independen
L	= <i>Leverage</i>
P	= Profitabilitas
ML	= Manajemen Laba
e	= Standar Error

Untuk memperoleh hasil regresi yang akurat, maka perlu dilakukan uji yang lain, antara lain:

a. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Koefisien determinasi (R^2) memiliki tujuan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan presentase kebenaran prediksi dari pengujian regresi yang dilakukan. Nilai R^2 memiliki range antara 0 sampai 1. Jika nilai R^2 semakin mendekati 1 maka semakin besar variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2011).

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F dipakai untuk membuktikan apakah variabel independen secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan kurang dari 0,05, maka H_0 diterima (Ghozali, 2011).

c. Uji Statistik t (Parameter Individual)

Uji statistik t ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas pada variabel terikat secara parsial. Untuk mengetahui apakah berpengaruh secara

signifikan dari masing-masing variabel bebas pada variabel terikat, maka nilai signifikan t dibandingkan dengan derajat kepercayaannya. Jika nilai signifikan kurang dari 0,05 dan koefisien regresi searah dengan hipotesis maka H_a diterima (Ghozali, 2011).